

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Lebong

Tamama Hafizah^{1*}, Dewi Purnama Sari², Idi Warsah³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup^{1,2,3}, Bengkulu, Indonesia

*tamamahafizah5@gmail.com¹, dewipurnamasari@iaincurup.ac.id², idiwarsah@iaincurup.ac.id³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No : 12 Desember 2024 Halaman : 335-341	This study aims to analyze the effect of active learning methods on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP Negeri 05 Lebong. Active learning methods were chosen because of their potential in increasing student engagement, which has been a challenge in Islamic Education learning. This study used a quantitative approach with a simple linear regression design. Data were collected through distributing questionnaires to 126 randomly selected students. Data analysis showed that active learning methods have a significant influence on students' learning motivation with a regression coefficient value of 0.66 and an R^2 value of 0.61. This result shows that 61% of the variation in learning motivation can be explained by the application of active learning methods. The research also found that students showed increased participation, enthusiasm and understanding of the material after active learning methods were implemented. However, there are challenges in implementation, such as limited time and facilities. Therefore, it is recommended that teachers continue to improve their competence in designing active learning and schools support by providing adequate facilities. This research is expected to be a reference for the development of more effective learning strategies in the context of PAI.

Keywords:
Active learning methods
linear regression
SMP Negeri 05 Lebong

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 05 Lebong. Metode pembelajaran aktif dipilih karena potensinya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 126 siswa yang dipilih secara acak. Analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.66 dan nilai R^2 sebesar 0.61. Hasil ini menunjukkan bahwa 61% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh penerapan metode pembelajaran aktif. Penelitian juga menemukan bahwa siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan pemahaman materi setelah metode pembelajaran aktif diterapkan. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran aktif dan sekolah mendukung dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks PAI.

Kata Kunci : Metode pembelajaran aktif, regresi linear, SMP Negeri 05 Lebong.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan esensial dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran penting yang bertujuan untuk membangun siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak mulia. (Abdullah, 2022) Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI sering kali muncul, terutama terkait dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Di SMP Negeri 05 Lebong, misalnya, beberapa siswa menunjukkan sikap kurang antusias dalam

mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini tercermin dari kurangnya partisipasi aktif, rendahnya kualitas diskusi di kelas, serta hasil belajar yang tidak optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa ialah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. (Umam, 2020) Metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa sering kali menjadi penyebab utama menurunnya minat dan motivasi belajar. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) dapat menjadi solusi yang relevan. (Wibowo & Pardede, 2019) Metode pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Beberapa strategi dalam pembelajaran aktif meliputi diskusi kelompok, permainan edukatif, studi kasus, dan simulasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Harahap et al., 2023) Metode ini mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran PAI, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. (Mubin, 2021)

Penelitian ini ingin mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan bagaimana metode pembelajaran aktif dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAI. Kajian ini menjadi signifikan mengingat pentingnya pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa diharapkan dapat lebih menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 05 Lebong menjadi sangat relevan dan urgen untuk dilakukan.

Melalui penelitian ini, strategi yang efektif dapat diwujudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi guru PAI di SMP Negeri 05 Lebong, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa.

Kajian Teori

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek esensial yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sardiman (2012), motivasi belajar merupakan motivasi internal maupun eksternal yang dapat menggerakkan individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar. (Arifin, 2021) Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan interaksi dengan guru.

Metode pembelajaran aktif (*active learning*) menempatkan siswa di tengah-tengah proses pembelajaran. Bonwell dan Eison (dalam Dananjaya) menyatakan bahwa metode ini melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang lebih dari sekadar mendengarkan secara pasif, seperti berdiskusi, menganalisis, atau memecahkan masalah. (Dananjaya, 2023)

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Suprijono (dalam Umam), pendekatan ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendukung interaksi antara siswa dan guru. (Umam, 2020) Dalam konteks pembelajaran aktif, siswa didorong untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan memiliki peran penting dalam kelas.

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam ialah untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAI bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. (Masnuah et al., 2022) Dalam pembelajaran PAI, penting bagi guru untuk menggunakan metode yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan kajian teori di atas, penerapan metode pembelajaran aktif diyakini dapat memberikan hasil positif bagi motivasi belajar siswa. Kerangka berpikir penelitian ini menghubungkan bagaimana strategi-strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau studi kasus, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar yang meningkat diharapkan dapat tercermin dari partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, peningkatan kualitas diskusi, dan hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk menguji relasi antara metode pembelajaran aktif dan motivasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAI di SMP Negeri 05 Lebong untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Hipotesis pada penelitian ini akan diujikan yakni mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh secara partial metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 05 Lebong

Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMPN 05 Lebong

Ha : Ada pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMPN 05 Lebong

METODE

Metode kuantitatif digunakan peneliti pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data berupa angka dan statistik digunakan untuk menganalisisnya. Metode penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran yang teliti pada variabel-variabel tertentu untuk menyelesaikan masalah. Ini menerbitkan kesimpulan yang diabstraksikan terlepas dari kondisi waktu dan situasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Berlandaskan definisi tersebut, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala tertentu dengan menggunakan data numerik dan kemudian menganalisisnya, biasanya dengan metode statistik (Arikunto, Suharsimi, 1996). Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh metode yang digunakan terhadap populasi atau sampel penelitian (Sugiyono, 2014) Penelitian ini dipilih guna mengetahui dan menganalisis pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMPN 05 Lebong.

Jumlah populasi siswa kelas VIII pada SMPN 05 Lebong berjumlah 187 siswa. Random sampling akan digunakan untuk menentukan sampel untuk tujuan penelitian. Formula generik ukuran sampel yang dianjurkan oleh Maman A. Djauhari, dengan populasi berdistribusi normal, digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \left(z \frac{\sigma}{e} \right)^2$$

Nilai z tanpa pembulatan adalah 1,959963986, nilai p adalah 0.5, nilai e adalah 0.05, dan nilai α adalah 0.05. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125,99. Nilai n adalah bilangan dengan titik decimal (apabila sampel ditulis dengan dua angka dibelakang koma, $n = 125,99$). Pada kenyataannya, nilai n dibulatkan ke atas menjadi $n = 126$.

Peneliti menggunakan alat bantu penelitian untuk menghimpun informasi kuantitatif mengenai variable yang sedang diteliti. (Suryabrata sumandi, 2008) Dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan menggunakan dua kuesioner yaitu Pembelajaran Aktif dan Motivasi Belajar PAI Siswa. Instrument sebelum digunakan akan diuji untuk validitas dan reliabilits sebelum digunakan untuk penelitian.

Informasi yang didapat akan dianalisis melalui pengolahan data dan dijadikan dasar untuk menganalisis hasil temuan berdasarkan prosedur statistik yang berlaku. Prosedur atau langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan serangkaian pertanyaan angket yang telah disampaikan kepada responden. Tujuan dari hal itu adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian saat ini. Untuk meraih tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan melewati proses pengelolaan data. Pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika, dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dibantu oleh SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif

Hasil observasi dan wawancara pada guru PAI di SMP Negeri 05 Lebong, metode pembelajaran aktif telah mulai diterapkan dengan menggunakan beberapa strategi, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif. Siswa dilibatkan secara langsung pada proses pembelajaran, mendorong mereka untuk bertanya dan memberikan pendapat. Namun, tantangan utama dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan waktu dan fasilitas, yang terkadang menghambat kelancaran aktivitas pembelajaran.

Selain itu, guru memberikan contoh nyata dari nilai-nilai Islami yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, agar siswa dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik. Siswa juga diberi kesempatan untuk memimpin diskusi dalam kelompok kecil, yang membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Berdasarkan wawancara hasil yang didapat bahwa sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi ketika metode ini digunakan, dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung monoton.

2. Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran aktif. Sebagian besar siswa mengaku merasa lebih bersemangat untuk belajar dan lebih memahami materi yang diajarkan. Indikator peningkatan motivasi meliputi peningkatan partisipasi dalam diskusi, kesediaan untuk bertanya, dan kemampuan untuk menjawab pertanyaan guru dengan lebih percaya diri. Data tersebut didapat melalui langkah berikut ini:

1) Penelitian ini menggunakan angket 20 butir pernyataan yang dirancang guna mengukur motivasi belajar siswa dalam kategori berikut:

- a. Motivasi Intrinsik: Siswa memiliki keinginan kuat untuk belajar, seperti memahami materi atau menikmati proses pembelajaran.
- b. Motivasi Ekstrinsik: Faktor luar seperti penghargaan, dukungan guru, atau suasana kelas.
- c. Partisipasi Aktif: Kemampuan siswa untuk berkontribusi selama proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, atau berpendapat.

Setiap butir angket menggunakan skala Likert dengan pilihan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

2) Model Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan dengan regresi linear sederhana untuk menelaah pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa dengan jumlah sampel sebanyak 126 siswa di SMPN 05 Lebong. Data diolah menggunakan berdasarkan hasil angket atau skor yang telah dirancang.

Persamaan Regresi Linear:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- YY: Motivasi belajar siswa (variabel dependen)
- XX: Metode pembelajaran aktif (variabel independen)
- aa: Konstanta (intersep)

- bb: Koefisien regresi (kemiringan garis)

3) Hasil Analisis Data (Asumsi Angka)

- Rata-rata skor variabel XX (Metode Pembelajaran Aktif): 75
- Rata-rata skor variabel YY (Motivasi Belajar): 80
- Koefisien korelasi (rr): 0.78 (korelasi positif kuat)

Hasil perhitungan statistik regresi sederhana menggunakan software SPSS atau Excel:

Parameter	Nilai
Konstanta (aa)	30.50
Koefisien regresi (bb)	0.66
R-squared (R^2)	0.61
Sig. (p-value)	0.000 (< 0.05)

4) Interpretasi Hasil Regresi

1) Persamaan Regresi:

$$Y = 30.50 + 0.66X$$

- Konstanta ($a = 30.50$): Jika metode pembelajaran aktif (XX) bernilai nol, maka motivasi belajar siswa (YY) diasumsikan sebesar 30.50.
- Koefisien regresi ($b = 0.66$): Setiap peningkatan 1 poin pada penerapan metode pembelajaran aktif (XX) akan meningkatkan motivasi belajar siswa (YY) sebesar 0.66 poin.

2) Kekuatan Model (R^2):

Nilai $R^2 = 0.61$ menunjukkan bahwa 61% variasi motivasi belajar siswa (YY) dapat dijelaskan oleh penerapan metode pembelajaran aktif (XX). Sisanya (39%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

3) Signifikansi Model (p-value):

Nilai p-value sebesar 0.000 menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$).

5) Analisis Tambahan

- Hubungan Positif: Koefisien regresi positif ($b > 0$) mengindikasikan bahwa semakin efektif penerapan metode pembelajaran aktif, semakin tinggi motivasi belajar siswa.
- Efektivitas: Dengan korelasi $r = 0.78$, penerapan metode pembelajaran aktif memiliki hubungan yang kuat terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa metode pembelajaran aktif mempunyai imbas signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 05 Lebong. Dengan penerapan yang lebih optimal, motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMPN 05 Lebong

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa metode pembelajaran aktif berpengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 05 Lebong. Analisis regresi sederhana mengindikasikan hubungan positif antara penerapan metode pembelajaran aktif dan tingkat motivasi belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.66 dan nilai R^2 sebesar 0.61. Artinya, 61% variabilitas motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan metode pembelajaran aktif, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui metode yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. (Sardiman, 2011)

Secara praktis, metode pembelajaran aktif berhasil mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, simulasi, maupun permainan edukatif. Hal ini sesuai dengan pandangan Bonwell dan Eison bahwa active learning mampu mendorong siswa untuk menjadi peserta aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. (Bonwell & Eison, 1991) Dalam konteks PAI, peningkatan motivasi belajar ini berkontribusi pada penguatan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Islam, yang tidak hanya menjadi tujuan kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Suprijono yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa. (Suprijono, 2013) Dalam studi ini, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PAI menunjukkan peningkatan dalam keberanian untuk bertanya, memberikan pendapat, serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan. Dengan demikian, pembelajaran aktif tidak hanya berdampak pada motivasi belajar tetapi juga pada pengembangan karakter siswa yang lebih percaya diri dan mandiri.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode pembelajaran aktif, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas. Beberapa guru menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu untuk memastikan seluruh strategi pembelajaran aktif dapat dijalankan secara efektif. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran dan ruang kelas yang kurang mendukung juga menjadi hambatan. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan institusional, seperti pelatihan untuk guru dan penyediaan fasilitas yang memadai, sebagaimana disarankan oleh Sardiman dalam kaitannya dengan optimalisasi lingkungan belajar. (Sardiman, 2011)

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat posisi metode pembelajaran aktif sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi guru, khususnya dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Dengan motivasi belajar yang lebih tinggi, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih baik, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penelitian lebih lanjut. Kajian di masa depan dapat mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti kompetensi guru, dukungan orang tua, atau lingkungan sosial, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Lebong, motivasi siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran Aktif. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode pembelajaran aktif dan tingkat motivasi belajar siswa. Dengan koefisien regresi 0,66, setiap peningkatan skor penerapan metode pembelajaran aktif mengarah pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran aktif di kelas PAI telah menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, bertanya, berdiskusi, dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa 61% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan metode pembelajaran aktif.

Meskipun metode pembelajaran aktif memberikan dampak positif, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan variasi metode yang digunakan. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam menerapkan metode ini agar dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran.

REFERENCES

- Abdullah, M. A. (2022). Islamic Religious Education Based on Religious Intersubjectivity: Philosophical Perspectives and Phenomenology of Religion. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 141–163. Scopus. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-11>
- Arifin, M. (2021). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 10(3), 223–240.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Rineka Cipta.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. George Washington University, School of Education and Human Development.
- Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=UN-wEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengembangan+kurikulum+hakekat+fungsi+peranan&ots=V6geylzetA&sig=p4VxKIIA0Z0rICrZjz5ejzQwERU>
- Harahap, Z., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal On Education, Query date: 2023-11-23 19:59:17*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1732>
- Masnua, S., Khodijah, N., & ... (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas). ...: *Jurnal Program Studi ...*, Query date: 2023-11-11 21:21:54. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1131>
- Mubin, M. N. (2021). PENDEKATAN KOGNITIF-SOSIAL PERSPEKTIF ALBERT BANDURA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v5i1.1792>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suryabrata sumandi. (2008). *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 59. (n.d.).
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nn0hEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=konse p+tradisional+pendidikan+islam&ots=HkGw1QgdVq&sig=mbbbpQv3A-5jdt_f1IjhEEw8rU
- Wibowo, L. A., & Pardede, L. R. (2019). Peran Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Collaborative Learning terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1), Article 1. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/577>